

Nomor Daftar FPIPS : 5212 /UN40.A2.5/PT/2024

**HUBUNGAN TOXIC PARENTING TERHADAP KECERDASAN
EMOSIONAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Gelar Sarjana Pendidikan

Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

Dela Laelasari

2006152

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2024

**HAK CIPTA
HUBUNGAN *TOXIC PARENTING* TERHADAP KECERDASAN
EMOSIONAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA**

Oleh:

Dela Laelasari

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Dela Laelasari

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2024

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak,
difotokopi atau dengan cara lainnya tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Dela Laelasari

2006152

HUBUNGAN *TOXIC PARENTING* TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing I

Drs. Asep Mulyadi, M.Pd.
NIP. 19620902199011001

Pembimbing II

Dwi Iman Muthaqin, S.H.,M.H.
NIP. 198612062015041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.

NIP. 196308201988031001

LEMBAR PERSETUJUAN

Dela Laelasari

2006152

HUBUNGAN TOXIC PARENTING TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



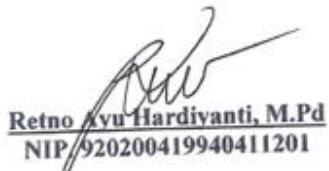
Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001

Penguji II



Dr. Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd
NIP. 197706022003122001

Penguji III



Retno Ayu Hardiyanti, M.Pd
NIP. 920200419940411201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001

**HUBUNGAN TOXIC PARENTING TERHADAP KECERDASAN
EMOSIONAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Dela Laelasari

2006152

ABSTRAK

Setiap mahasiswa memiliki kepribadian dengan karakteristik yang berbeda dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana dirinya berinteraksi. Baik buruknya pengaruh dari lingkungan tersebut tergantung dari sifat-sifat yang ada pada lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara *toxic parenting* dan kecerdasan emosional pada mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Pendidikan Indonesia. Populasi yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan IPS, diambil berdasarkan rumus Slovin dengan jumlah 75 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas tingkat *toxic parenting* pada mahasiswa Pendidikan IPS berada pada kategori sedang dengan persentase 61,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kecerdasan emosional di kalangan mahasiswa Pendidikan IPS cenderung bervariasi, dengan mayoritas berada pada tingkat menengah. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik, masih ada kelompok yang perlu mendapatkan perhatian lebih, baik yang berada pada kategori rendah maupun tinggi. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami dampak *toxic parenting* terhadap perkembangan emosional mahasiswa, mengingat kecerdasan emosional merupakan aspek penting dalam keberhasilan akademik dan sosial. Hasil analisis korelasi antara variabel *toxic parenting* dan kecerdasan emosional menunjukkan nilai koefisien Pearson Correlation sebesar 0,674, yang mengindikasikan hubungan yang cukup kuat. Korelasi positif yang ditemukan mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *toxic parenting*, semakin rendah tingkat kecerdasan emosional mahasiswa Pendidikan IPS. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya intervensi dan dukungan bagi mahasiswa yang mengalami *toxic parenting* untuk meningkatkan kecerdasan emosional mereka, yang pada gilirannya dapat mendukung perkembangan akademik dan kesejahteraan emosional mereka.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Mahasiswa, Toxic Parenting

TOXIC PARENTING RELATIONSHIP AND ITS IMPACT ON EMOTIONAL INTELLIGENCE AMONG SOCIAL STUDIES EDUCATION STUDENTS AT INDONESIA EDUCATION UNIVERSITY

Dela Laelasari

2006152

ABSTRACT

Every student has a personality with different characteristics and is heavily influenced by the environment in which he interacts. Well, badly the influence of the environment depends on the properties that exist in the environment. However, in general, individuals who have a weak and unstable mental psychology are more likely to get contaminated and bear negative energy from their surroundings than those who are mentally strong or stable, especially in managing emotions. The study aims to study the relationship between toxic parenting and emotional intelligence in IPS Education students at the University of Education Indonesia. The population being the sample in this study were active students of Education IPS, taken based on the Slovenian formula with a total of 75 respondents. The research uses a quantitative approach, with data collection techniques through questionnaires that have been tested for validity and reliability. Based on the data obtained, the majority of parent-toxic levels in IPS education students are in the middle category with a percentage of 61.3%. This indicates that the level of emotional intelligence among IPS Education students tends to vary, with a majority at the middle level. These results show that although most students have quite good emotional intelligence, there are still groups that need more attention, both low and high. The urgency of this research lies in the importance of understanding the toxic impact of parenting on student emotional development, given that emotional intelligence is an important aspect of academic and social success. The results of the correlation analysis between parenting toxic variables and emotional intelligence showed a Pearson Correlation coefficient of 0.674, which indicates a strong enough relationship. The positive correlations found indicated that the higher the level of parental toxicity, the lower the emotional Intelligence level of students in IPS Education. The findings underlined the importance of intervention and support for students who underwent toxic parenting to improve their emotional intelligency, which in turn could support their academic development and emotionally well-being.

Keywords: Emotional intelligence, Students, Toxic Parenting

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Toxic Parenting	13
2.1.1 Definisi <i>Toxic Parenting</i>	13
2.1.2 Ciri-ciri <i>Toxic Parenting</i>	15
2.1.3 Karakteristik <i>Toxic Parenting</i>	16
2.1.4. Faktor yang Mempengaruhi <i>Toxic Parenting</i>	17
2.2 Kecerdasan Emosional	19
2.2.1 Definisi Kecerdasan Emosional.....	19
2.2.2 Komponen Kecerdasan Emosional.....	21
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	23
2.3 Hubungan antara Toxic Parenting dan Kecerdasan Emosional	24

2.4 Keterampilan Sosial	26
2.4.1 Definisi Keterampilan Sosial	26
2.4.2 Ciri-ciri Keterampilan Sosial	27
2.4.3 Konsep Keterampilan Sosial.....	27
2.4.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Sosial	28
2.4.5 Manfaat Keterampilan Sosial.....	29
2.5 Keterkaitan <i>Toxic Parenting</i> Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pendidikan IPS	30
2.6 Penelitian Terdahulu	31
2.7 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain dan Metode Penelitian.....	37
3.2 Definisi Operasional.....	38
3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel	40
3.3.1 Lokasi.....	40
3.3.2 Populasi.....	40
3.3.3 Sampel	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.4.1 Kuesioner	43
3.5 Pengujian Instrumen Penelitian.....	45
3.5.1 Uji Validitas	45
3.5.2 Uji Reliabilitas	48
3.6 Teknik Analisis Data	49
3.6.1 Analisis Data Deskriptif.....	49
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
3.7 Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	54
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Deskripsi Subjek Penelitian	55
4.2 Lokasi Penelitian	57
4.3 Temuan Penelitian.....	57

4.4 Karakteristik Responden.....	58
4.4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	58
4.4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
4.4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Mengalami <i>Toxic Parenting</i>	60
4.4.4 Deskripsi Tanggapan Responden.....	61
4.4.5 Deskripsi Umum <i>Toxic Parenting</i> Terhadap Mahasiswa Pendidikan IPS	61
4.4.6 Deskripsi Umum Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pendidikan IPS	63
4.5 Uji Asumsi Klasik	64
4.5.1 Uji Normalitas.....	64
4.5.2 Uji Linieritas	66
4.6 Uji Hipotesis.....	67
4.6.1 Uji Korelasi.....	67
4.6.2 Uji Regresi Linier Sederhana.....	69
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	70
4.7.1 Pembahasan Mengenai Seberapa Besar Tingkatan <i>Toxic Parenting</i> Yang Dialami Oleh Mahasiswa Pendidikan IPS?	71
4.7.2 Pembahasan Mengenai Seberapa Besar Hubungan Antara Pengalaman <i>Toxic Parenting</i> Dengan Tingkat Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Pendidikan IPS?.....	75
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Implikasi	78
5.3 Rekomendasi	80
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Operasionalisasi Variabel	38
Tabel 3. 2	Jumlah Populasi Penelitian	40
Tabel 3. 3	Skala Likert.....	43
Tabel 3. 4	Tabel Kisi-Kisi Instrumen Variabel Toxic Parenting (X)	46
Tabel 3. 5	Tabel Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional (Y)	46
Tabel 3. 6	Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Toxic Parenting (X)	46
Tabel 3. 7	Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (Y)	46
Tabel 3. 8	Tabel Parameter Koefisien Reliabilitas	49
Tabel 3. 9	Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	49
Tabel 3. 10	Tabel Interval Koefisien Korelasi.....	52
Tabel 4. 1	Frekuensi Data Tahun Angkatan	58
Tabel 4. 2	Frekuensi Data Jenis Kelamin	59
Tabel 4. 3	Frekuensi Data Pengalaman Toxic Parenting	59
Tabel 4. 4	Statistik Deskriptif Variabel Toxic Parenting.....	61
Tabel 4. 5	Distribusi Frekuensi Variabel Toxic Parenting	61
Tabel 4. 6	Statistik Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional.....	63
Tabel 4. 7	Distribusi Frekuensi Variabel kecerdasan emosional	64
Tabel 4. 8	Hasil Uji Normalitas Variabel Toxic Parenting (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y)	65
Tabel 4. 9	Hasil Uji Linearitas Anova Tabel	67
Tabel 4. 10	Pedoman Derajat Hubungan Koefisien Korelasi	68
Tabel 4. 11	Hasil Uji Korelasi Variabel Toxic Parenting (X) dengan Kecerdasan Emosional (Y).....	68
Tabel 4. 12	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel toxic parenting (X) dengan kecerdasan emosional (Y)	70
Tabel 4. 13	Rumus Pengkategorisasian	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	36
------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	58
Grafik 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Toxic Parenting .	60
Grafik 4. 3	Q-Q Plot Variabel Toxic Parenting (X) dan Kecerdasan Emosional (Y)	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen	87
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian.....	91
Lampiran 3	Tabulasi Data.....	98
Lampiran 4	Karakteristik Profil Responden	103
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Instrumen	105
Lampiran 6	Hasil Uji Reabilitas.....	122
Lampiran 7	Statistic Deskriptif Variabel X Dan Y	122
Lampiran 8	Katagorisasi Variabel X Dan Y	122
Lampiran 9	Hasil Uji Normalitas.....	123
Lampiran 10	Grafik Q-Q Plot Variabel Toxic Parenting (X) Dan Kecerdasan Emosional (Y)	124
Lampiran 11	Uji Linieritas.....	124
Lampiran 12	Uji Korelasi	124
Lampiran 13	Uji Regresi Linier Sederhana	125

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustian, A. G. (2007). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual E.S.Q : Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam.*
- Bandura, A. (1973). *Aggression: A Social Learning Analysis.* Prentice-Hall.
- Bowlby, J. (2017). Attachment and loss. In *Poetry, Therapy and Emotional Life: Vol. I.* <https://doi.org/10.4324/9781315829753-13>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed Methods Procedures. In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.*
- Forward, S. (2009). *Toxic Parenting (Overcoming Their Hurtful Legacy and Reclaiming Your Life).*
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence.*
- Nasution dan Lubis, M. A. (2018). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial.*
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Dasar-dasar Statistik Penelitian.
- Oseven, E. (2020). *Kecerdasan Emosional (panduan praktis meningkatkan EQ anda dan mencapai sukses sosial).*
- Ronald E. Riggio, R. S. F. (2005). *Applications of Nonverbal Communication.*
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS : konsep dan pembelajaran.*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
- Walgitto, B. (2010). Pengantar Psikologi Umum. In *Pengantar Psikologi Umum.*
- Wibowo, H. S. (2023). *TOXIC PARENTING (Understanding and Overcoming Negative Parent Child Relationships).*

Jurnal dan Artikel

- Agustini, N. M. Y. A., & Andayani, B. (2019). Validasi Modul “Cakap” untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Mahasiswa Bant Asal Bali. *Gajah Mada Jaurnal of Professional Psychology (GamaJPPI)*, 3(1), 1.

- <https://doi.org/10.22146/gainaj pp.42775>
- Azis, A., Warda, Y., & Jannah, F. (2022). Peranan Keluarga Terhadap Pendidikan Akhlak Di Masa Pandemi. *Hibrul Ulama*, 4(1), 28–37. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v4i1.169>
- Beheshtifar, M., & Norozy, T. (2013). Social Skills: A Factor to Employees' Success. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3, 2222-6990.
- Berliana, S., Claretta, D., & Arviani, H. (2022). TOXIC PARENTS PADA PODCAST (Studi Deskriptif Kualitatif Resepsi Khalayak Dewasa Awal Terhadap Podcast Curhat Babu Episode “Bisakah Kita Mengubah Orang Tua Kita?”). *Kinesik*, 9(2), 143.
- Carelina, S., & Suherman, M. (2020). Makna Toxic Parents di Kalangan Remaja Kabaret SMAN 10 Bandung. *Prosiding Hubungan Masyarakat*, 6(2), 381–384. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/humas/article/view/24097>
- Carter, J. S. & Garber, J. (2011). *Predictors of the first onset of a major depressive episode and changes in depressive symptoms across adolescence: Stress and negative cognitions*.
- Eisenberg, N., Spinrad, T. L., & Eggum, N. D. (2020). Emotion-Related Self-Regulation. *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, 1345–1345. https://doi.org/10.1007/978-3-319-24612-3_300816
- Erniwati, & Fitriani, W. (2020). Faktor-faktor penyebab orang tua melakukan kekerasan verbal pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–8.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence*.
- Goleman, D. (1999). *Kecerdasan emosional : mengapa EI lebih penting daripada IQ*.
- Gonen, M., Aydos, E. H., & Erturk, H. G. (2012). Social Skills in Pictured Story Books. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 46, 5280-5284.<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.422>
- Ghozali, I. (2016). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro Semarang.

- Hasanah, Aan. (2012). Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Pustaka Setia
- Hasmarlin, H., & Hirmaningsih, H. (2019). Self-Compassion dan Regulasi Emosi pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 148. <https://doi.org/10.24014/jp.v15i2.7740>
- Hidayah, Nurul; Ramli, Angraini; Tassia, F. (2022). *Perceived Toxic Parenting, Self-Esteem And Students' Academic Achievement;An Analysis of Psychological Point of View And Islamic Perspective*. 8(September), 590–596.
- Indrawati, E. S., Hyoscyamina, D. E., Qonitatin, N., & Abidin, Z. (2014). Profil keluarga disfungsional pada penyandang. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 120–132.
- Istanti, T. (2018). Pengembangan Keterampilan Sosial Untuk Membentuk Prilaku Sosial Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.17509/cd.v6i1.10515>
- Julika, S., & Setiyawati, D. (2019). Hubungan antara Kecerdasan Emosional, Stres Akademik, dan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.22146/gamajop.47966>
- Kurnia Ersami, F., & Aditya Wisnu Wardana, M. (2023). Pengaruh Toxic Parenting bagi Kesehatan Mental Anak: Literature. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(2), 324–334.
- Masten, A. S. (1992). *Risk and Protective Factors in the Development of Psychopathology*. [https://www.google.co.id/books/edition/Risk_and_Protective_Factors_in_the_Devel/A1Ugc13HXFAC?hl=id&gbpv=1&dq=Michael%22Psychosocial%20Resilience%20and%20Protective%20Mechanisms%22\(1985\).&pg=PA173&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Risk_and_Protective_Factors_in_the_Devel/A1Ugc13HXFAC?hl=id&gbpv=1&dq=Michael%22Psychosocial%20Resilience%20and%20Protective%20Mechanisms%22(1985).&pg=PA173&printsec=frontcover)
- Maulizon, O. J. (2019). Hubungan Antara Gegar Budaya Dengan Keterampilan Sosial Pada Mahasiswa hailand di Universitas Islam Riau (Vol. 8). Universitas Islam Riau.
- Oktariani. (2021). *Dampak Toxic Parents dalam Kesehatan Mental Anak Impact of Toxic Parents on Children 's Mental Health*. 2(3), 215–222.
- Poole, C. (2021). *Digital Commons @ East Tennessee State University Maternal self-*

*care beliefs in relation to emotion regulation difficulties and coping skills
 Maternal self-care beliefs in relation to emotion regulation difficulties and coping skills.*

- Putri, K. G. (2022). Hubungan Antara Toxic parents Terhadap Kondisi Kesehatan Mental Remaja. *Journal of Islamic Guidance and Conseling*, 1(02), 75–85.
- Rachmah. (2018). Optimalisasi Keselamatan Pasien Melalui Komunikasi SBAR dalam Handover. *Idea Nursing Journal*, IX(1), 34 41.
- Riyanto, P., & Mudian, D. (2019). Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa. *Journal Sport Area*, 4(2), 339–347.
[https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4\(2\).3801](https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4(2).3801)
- Salsabila, W. K., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 8(4), 773–780.
<https://doi.org/10.14710/empati.2019.26522>
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS, konsep dan pembelajaran*. Rosdakarya.
- Sholiha, M., Sunaryo, H. H. And Priyono, A. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru. *Warta Ekonomi*, 07(17), 78–92.
- Suhirman. (2018). *Konsep dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Thalib, S.B. (2010). Psikologi Pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif. Jakarta: Kencana Media Group.

Skripsi:

- Chairunnisa, S. R. (2021). Pengaruh Toxic Parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2021. In *Skripsi*